

KETERAMPILAN MEMBUAT *HAIR ORNAMENT* MELALUI PELATIHAN BAGI REMAJA DI PANTI ASUHAN KHADIJAH 1 SURABAYA

Yuli Mahmudah

Mahasiswa S- 1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
mahmudah_yuli@yahoo.com

Dra. Arita Puspitorini, M. Kes

Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Aritarini@yahoo.com

Abstrak: Keterampilan membuat bermacam-macam *hair ornament* dapat diperoleh melalui pelatihan. *Hair ornament* yang akan dibuat terdiri dari 5 desain yang berupa jepit, bando dan sirkam dengan masing-masing peserta membuat satu desain yang dipilihnya. Pelatihan ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pelatih, aktivitas peserta, hasil keterampilan membuat *hair ornament* dan respon peserta terhadap pelatihan. Jenis penelitian ini adalah pre eksperimen, dengan rancangan penelitian *One Shot Case Study*. Pengamatan dilakukan oleh 8 observer untuk mengetahui aktivitas pelatih, aktivitas peserta, hasil keterampilan membuat *hair ornament* dan respon peserta. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu 1) metode observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pelatih, aktivitas peserta serta hasil keterampilan membuat *hair ornament*. 2) metode angket untuk mengetahui respon peserta terhadap pelatihan. Hasil keterampilan membuat 5 desain *hair ornament*, untuk desain 4 memperoleh rata-rata tertinggi (78,8) kriteria baik, berturut-turut untuk desain 1 (72,9) kriteria baik, desain 2 (67,8) kriteria cukup baik, desain 5 (66,7) kriteria cukup baik, sedangkan rata-rata terendah pada desain 3 (65) kriteria cukup baik.

Kata Kunci : Pelatihan, Membuat *Hair Ornament*

Abstract: Skill of creating various hair ornaments can be obtained through training. Hair ornament will be made consisted of 5 designs in form of hairpin, headband, and hair comb by means each trainee made one design chosen. This training aimed to know trainer activity, trainee activity, product of skill to create hair ornament, and trainee response toward training. Type of this research was pre experimental, with research design *One Shot Case Study*. The observation performed by 8 observers to know trainer activity, trainee activity, product of skill to create hair ornament, and trainee response. Data collecting method used were 1) observation method used to observe trainer activity, trainee activity and product of skill to create hair ornament, 2) questionnaire method to know trainee response toward training. Result of creating 5 hair ornament designs, for design 4 obtained highest mean (78.8) with good criteria. Design 1 (72.9) with good criteria, design 2 (67.8) with good enough criteria, design 5 (66.7) with good enough criteria, while the lowest mean was on design 3 (65) with good enough criteria.

Keywords: training, creating hair ornament

Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Pelatihan merupakan bagian *investasi* dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan penyesuaian sikap seseorang terhadap tugas yang ditangani. Pelatihan seperti yang dibuka pada lembaga kursus, lembaga bimbingan belajar, dan lembaga pelatihan dalam penyelenggaraan pelatihan biasanya dalam bentuk kursus atau pelatihan sesuai dengan bidang yang diminati. Pelatihan atau biasa disebut *training* diartikan sebagai suatu proses membantu orang lain dalam memperoleh *skills* dan pengetahuan (Good dalam Saleh Marzuki, 2010 : 174-175). Metode pembelajaran pelatihan dilakukan secara bertahap untuk memperbaiki prestasi kerja atau pekerjaan tertentu dalam jangka pendek yang diaplikasikan dalam bidang tertentu salah satunya dalam bidang tata rias.

Bidang tata rias tidak hanya merias wajah, dan penataan rambut saja, melainkan bidang tata rias dapat diwujudkan pada suatu kerajinan tangan, misalnya membuat hantaran pengantin, mahar, *souvenir* pernikahan, *hair ornament* dan lain sebagainya. *Hair ornament* merupakan suatu hiasan yang memiliki unsur garis, warna, bentuk, tekstur dan ukuran yang berfungsi untuk memperindah penampilan rambut, agar terlihat lebih menarik (Astati, 2001: 19). *Hair ornament* memiliki bentuk dan ukuran yang beragam, serta desain yang menarik dengan kombinasi warna yang harmonis. *Hair ornament* memiliki bentuk yang beragam, misalnya dalam bentuk pita, jepit, maupun dalam bentuk bando.

Hair ornament dibutuhkan oleh kaum wanita khususnya remaja untuk menunjang penampilan sehari-hari dan terlihat sangat percaya diri dalam bergaul serta selalu mengikuti tren mode yang sedang berkembang. Remaja cenderung menyukai *hair ornament* dengan bentuk serta variasi yang menarik dan unik. *Hair ornament* juga biasa digunakan sesuai dengan kesempatan yang akan mereka hadiri, misalnya untuk menunjang penampilan pada saat pergi ke pesta. *Hair ornament* dapat dijumpai di mal, pasar swalayan, toko-toko aksesoris maupun di kios-kios bahkan penawaran diberikan melalui website.

Hair ornament yang akan dijadikan pelatihan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk bando, sisir/sirkam dan berupa jepit. Pelatihan dipusatkan bagi remaja putri yang ada di Panti Asuhan Khadijah 1 Surabaya yang berada di Jalan Smea No. 2 Surabaya. Pemberian Pelatihan membuat *hair ornament* ini bertujuan untuk menambah variasi bentuk serta desain *hair ornament* yang sudah ada dengan variasi bentuk serta desain yang beda dengan *hair ornament* yang sudah ada di pasaran. Tujuan lain dari pemberian pelatihan ini diharapkan pelatihan ini bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan, sehingga dari keterampilan yang didapat mampu meningkatkan Sumber Daya Manusia khususnya bagi remaja di Panti Asuhan Khadijah 1 Surabaya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengangkat persoalan tersebut untuk melakukan penelitian yang berjudul : Keterampilan Membuat *Hair Ornament* Melalui Pelatihan bagi Remaja Di Panti Asuhan Khadijah 1 Surabaya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana aktivitas pelatih dalam pelatihan membuat *hair ornament* bagi remaja di Panti Asuhan Khadijah 1 Surabaya?; (2) Bagaimana aktivitas peserta dalam pelatihan membuat *hair ornament* bagi remaja di Panti Asuhan Khadijah 1 Surabaya?; (3) Bagaimana hasil keterampilan membuat *hair ornament* bagi remaja di Panti Asuhan Khadijah 1 Surabaya?; (4) Bagaimana respon peserta terhadap pelatihan membuat *hair ornament* bagi remaja di Panti Asuhan Khadijah 1 Surabaya?.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui aktivitas pelatih dalam pelatihan membuat *hair ornament* bagi remaja di Panti Asuhan Khadijah 1 Surabaya; (2) Mengetahui aktivitas peserta dalam pelatihan membuat *hair ornament* bagi remaja di Panti Asuhan Khadijah 1 Surabaya; (3) Mengetahui hasil membuat *hair ornament* bagi remaja di Panti Asuhan Khadijah 1 Surabaya; (4) Mengetahui respon peserta terhadap pelatihan membuat *hair ornament* bagi remaja di Panti Asuhan Khadijah 1 Surabaya.

Hair ornament merupakan suatu hiasan yang memiliki unsur garis, warna, bentuk, tekstur dan ukuran yang berfungsi untuk memperindah penampilan rambut, agar terlihat lebih menarik. *Hair ornament* memiliki bentuk dan ukuran yang beragam, serta desain yang menarik dengan kombinasi warna yang harmonis. *Hair ornament* merupakan suatu aksesoris rambut atau sanggul untuk menunjang penampilan seseorang khususnya kaum wanita. *Hair ornament* juga bisa disebut sebagai aksesoris rambut.

Berbagai macam jenis dan corak *hair ornament* rambut banyak dipasarkan. Ada yang diperuntukkan sebagai *hair ornament* sanggul daerah dan ada pula yang digunakan untuk *hair ornament* sanggul modern. Bahan pembuatannyapun bermacam-macam. Ada yang terbuat dari logam, tanduk, kulit penyu, plastik, kain, atau dari potongan-potongan rambut yang dirangkai dengan berbagai model. *Hair Ornament* yang digunakan untuk sanggul modern tidak ada aturan yang pasti. Fungsi *hair ornament* pada penataan sanggul cenderung sebagai pelengkap saja dan tidak ada ketentuan dalam pemakaiannya. Penggunaan dalam setiap model bergantung pada rasa seni, kreasi, dan keinginan serta kesenangan masing-masing dalam memilih *hair ornament*.

Hair Ornament dipasang sesuai desain sanggul yang dibuat. Hal itu disebabkan *hair ornament* sanggul lebih bervariasi dan tidak ada aturan yang ditetapkan. Oleh karena itu, pemasangannya lebih bebas. Tidak seperti *ornament* sanggul tradisional yang harus dipasang pada tempat yang telah ditetapkan karena masing-masing *hair ornament* mempunyai makna tersendiri. *Hair Ornament* sanggul dapat dipasang baik pada sanggulnya maupun

pada bagian rambut yang lain dengan melihat jenis *hair ornament* yang diinginkan. Berbagai cara dan upaya untuk menciptakan penataan rambut yang baik dan sempurna agar seseorang dapat tampil secara prima terus akan berkembang. Semakin berkembangnya penataan rambut, semakin dituntut untuk menciptakan kreasi yang baru, namun demikian teknik-teknik terdahulu akan tetap dijadikan dasar bagi pengembangan model penataan rambut saat ini. Penataan dalam arti yang luas meliputi semua tahap dan semua segi yang dapat diberikan kepada seseorang dalam rangka memperindah penampilan dirinya melalui pengaturan rambutnya.

Pengaturan dimaksud melibatkan berbagai proses seperti penyampoan, pemangkasan, pengeritingan, pewarnaan, pelurusan, pratata dan penataan itu sendiri. Walaupun masing-masing proses tersebut diatas dapat dibedakan, namun dalam pelaksanaannya jarang dijumpai adanya satu proses yang tunggal dan berdiri sendiri, selain penataan dalam arti sempit. Dalam arti sempit penataan dapat dikatakan sebagai tahap akhir proses penataan rambut dalam arti yang luas. Pada umumnya tindakan tersebut dapat berupa penyesiran, penyanggulan dan penempatan berbagai hiasan rambut baik secara sendiri-sendiri maupun sebagai suatu keseluruhan.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen. Subyek penelitian ini adalah remaja Panti Asuhan Khadijah 1 Surabaya dengan jumlah 20 peserta. Peserta yang mengikuti pelatihan dengan rentan usia 15 – 20 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi dengan melibatkan 8 observer yaitu 4 dosen dan 4 mahasiswa S1 Pendidikan tata rias dan teknik pengumpulan data menggunakan angket, yaitu untuk mengetahui respon peserta terhadap pelatihan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara deskriptif atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Pelatih

Hasil pengamatan mengenai aktivitas pelatih dalam pelatihan membuat *hair ornament* dapat dijelaskan sebagai berikut. Berikut penyajian data aktivitas pelatih pada diagram dibawah ini :

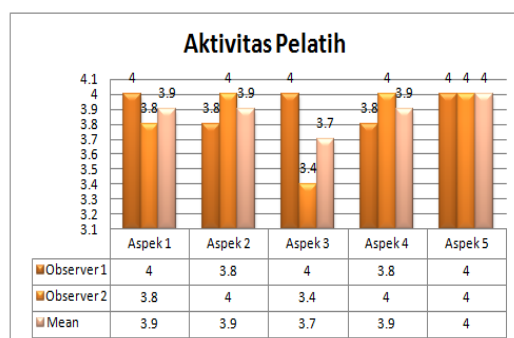


Diagram 1 Aktivitas Pelatih

Aspek 1 penyampaian materi membuat *hair ornament* memperoleh nilai rata-rata 3,9, skor yang mencapai maksimal baik sekali tersebut pada dasarnya peran pelatih dibutuhkan agar dalam penyampaian materi mampu diterima dengan baik oleh peserta. Aspek 2 mendemonstrasikan proses membuat *hair ornament* memperoleh nilai rata-rata 3,9, skor yang mencapai kriteria maksimal pada aspek ini bahwa pelatih dalam mendemonstrasikan proses membuat *hair ornament* runtut serta sistematis sehingga dapat diikuti oleh peserta. Aspek 3 mengecek pemahaman peserta tentang membuat *hair ornament* memperoleh nilai rata-rata 3,7, dalam aspek ini memperoleh nilai rata-rata terendah tetapi masih memperoleh kriterianya baik sekali, meskipun pelatih belum maksimal dalam mengecek pemahaman peserta. Aspek 4 memberikan evaluasi terhadap hasil membuat *hair ornament* (mengamati, mengecek, memberikan masukan apabila hasilnya ada yang kurang) memperoleh nilai rata-rata 3,9, sehingga memperoleh kriteria maksimal baik sekali. Aspek 5 berkemas memperoleh nilai rata-rata 4, dalam hal ini pelatih maksimal dalam mengkondisikan peserta pelatihan untuk membersihkan area kerja serta alat dan bahan yang telah digunakan.

2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta

a. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Membuat Hair Ornament (Desain 1)

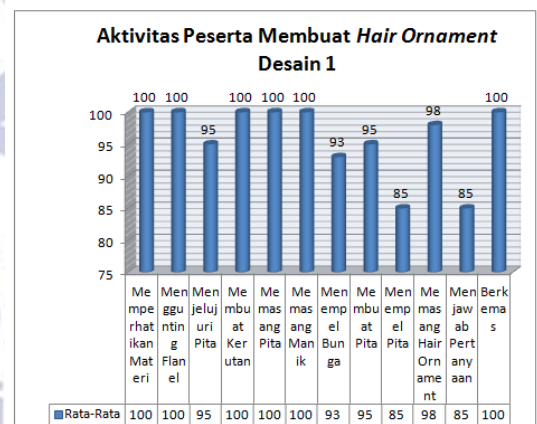


Diagram 2 Aktivitas Peserta (Desain 1)

Diagram diatas menunjukkan bahwa aktivitas peserta memperhatikan penjelasan materi tentang membuat *hair ornament*, menggunting kain flannel, membuat kerutan pada pita, memasang pita pada kain flannel, memasang manik-manik dan berkemas diperoleh rata-rata 100% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan aktivitas peserta menjelajahi pita, menempelkan bunga pada jepit, membuat pita dari tile jaring-jaring, menempelkan bentuk pita pada bunga dan jepit, memasang *hair ornament* pada sanggul menjawab pertanyaan dari pelatih diperoleh rata-rata (85% - 95%) dengan kriteria sangat

baik. Pada aspek menempelkan bentukan pita pada bunga dan jepit diperoleh rata-rata terendah karena pada aspek ini penempelan kurang kuat dan tidak rapi.

- b. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Membuat *Hair Ornament* (Desain 2)

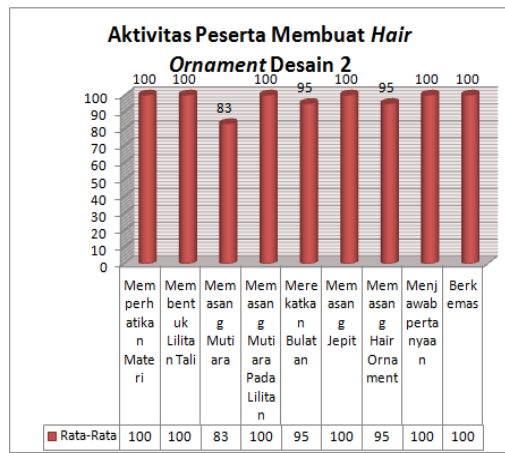


Diagram 3 Aktivitas Peserta (Desain 2)

Diagram diatas menunjukkan bahwa aktivitas peserta memperhatikan penjelasan materi tentang membuat *hair ornament*, membentuk bentukan bulat dari lilitan tali, memasang mutiara pada lilitan tali, memasang jepit pada desain yang telah dibuat dan peserta berkemas diperoleh rata-rata 100% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan aktivitas peserta memasang mutiara pada bagian tengah bentuk bulatan, merekatkan masing-masing bentukan lingkaran yang sudah dibuat dan memasang *hair ornament* pada sanggul diperoleh rata-rata (83% - 95%) dengan kriteria sangat baik. Pada aspek memasang mutiara pada bagian tengah bentuk bulatan diperoleh rata-rata terendah karena penempelan manik-manik kurang kuat.

- c. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Membuat *Hair Ornament* (Desain 3)

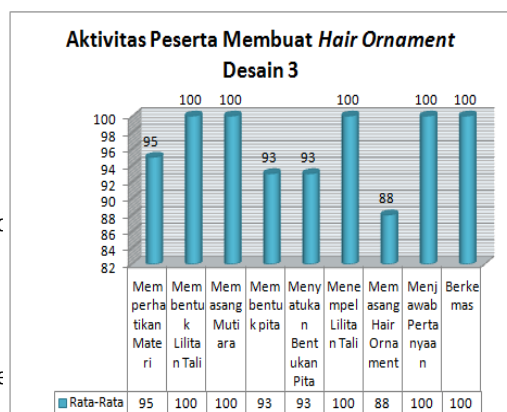


Diagram 4 Aktivitas Peserta (Desain 3)

Diagram diatas menunjukkan bahwa aktivitas peserta membentuk bentukan bulat dari lilitan, memasang mutiara pada bagian tengah bentuk bulatan, menempelkan bulatan dari lilitan tali dengan kelopak, menjawab pertanyaan dari pelatih dan berkemas diperoleh rata-rata 100% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan peserta memperhatikan penjelasan materi tentang membuat *hair ornament*, membuat bentukan pita dari jarring-jaring, menyatukan masing-masing bentukan pita menjadi kelopak, memasang *hair ornament* pada sanggul diperoleh rata-rata (88% - 95%) dengan kriteria sangat baik. Pada aspek memasang *hair ornament* pada sanggul sebagian dari peserta tidak melakukan aspek tersebut sehingga diperoleh rata-rata terendah.

- d. Observasi Aktivitas Peserta Membuat *Hair Ornament* (Desain 4)

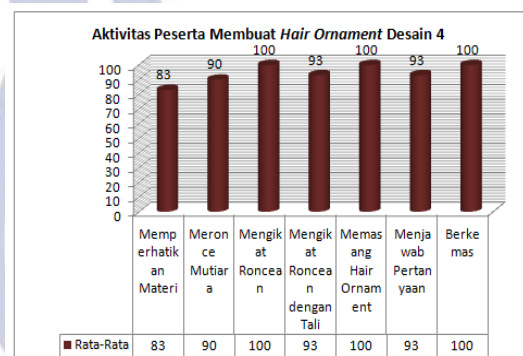


Diagram 5 Aktivitas Peserta (Desain 4)

Diagram diatas menunjukkan bahwa aktivitas peserta mengikat roncean mutiara pada sisir sirkam, memasang *hair ornament* pada sanggul, berkemas diperoleh rata-rata 100% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan peserta memperhatikan penjelasan materi tentang membuat *hair ornament*, meronce mutiara pada kawat kecil, mengikat roncean mutiara dengan tali, dengan ikatan menyilang, menjawab pertanyaan dari pelatih diperoleh rata-rata (83% - 93%) dengan kriteria sangat baik. Pada aspek meronce mutiara pada kawat kecil diperoleh rata-rata terendah karena terdapat peserta yang tidak melaksanakan aspek tersebut serta hasil roncean yang tidak rapi.

e. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Membuat *Hair Ornament* (Desain 5)

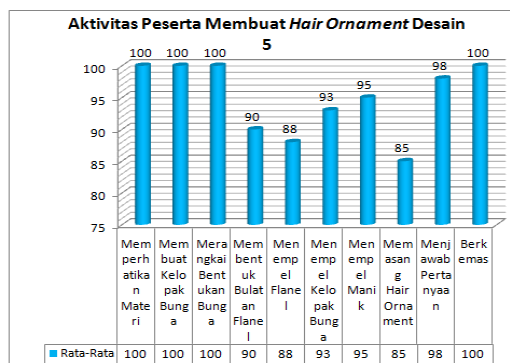


Diagram 6 Aktivitas Peserta (Desain 5)

Diagram diatas menunjukkan bahwa aktivitas peserta memperhatikan penjelasan materi tentang membuat *hair ornament*, membuat kelopak bunga dengan pita, merangkai bentuk bunga-bunga dengan benang, menempelkan flannel pada bagian bawah rangkaian kelopak bunga pada bando dan berkemas diperoleh rata-rata 100% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan aktivitas peserta membentuk bulatan dengan kain flannel, menempelkan kelopak bunga, menempelkan manik-manik mutiara pada bando, memasang *hair ornament* pada sanggul dan menjawab pertanyaan dari pelatih diperoleh rata-rata (85% - 98%) dengan kriteria sangat baik. Pada aspek memasang *hair ornament* pada sanggul diperoleh rata-rata terendah karena terdapat peserta yang tidak melaksanakan aspek tersebut.

3. Hasil Keterampilan Membuat *Hair Ornament*

a. Hasil Keterampilan Membuat *Hair Ornament* Desain 1

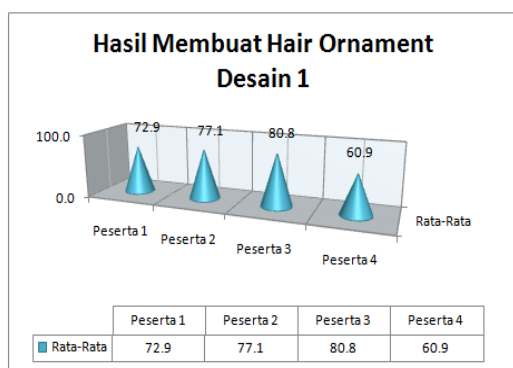


Diagram 7 Hasil Membuat *Hair Ornament* Desain 1

Diagram diatas menunjukkan bahwa peserta 3 memperoleh rata-rata tertinggi 80,8 dengan kriteria sangat baik. Berturut-turut untuk peserta 2 memperoleh rata-rata 77,1 dengan kriteria baik. Peserta 1 memperoleh rata-rata 72,9 dengan kriteria baik. Sedangkan rata-rata terendah peserta 4 memperoleh rata-rata 60,9

dengan kriteria cukup baik. Sehingga terdapat 1 peserta yang memperoleh nilai cukup baik dan 3 peserta memperoleh nilai baik.

b. Hasil Keterampilan Membuat *Hair Ornament* Desain 2

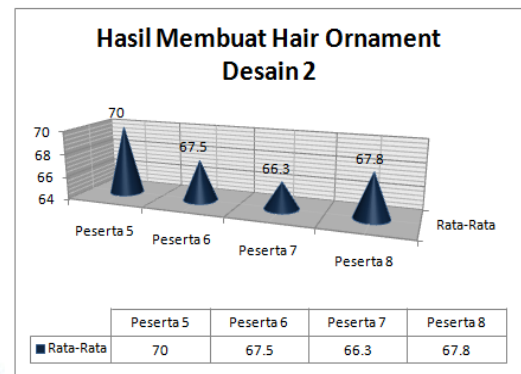


Diagram 8 Hasil Membuat *Hair Ornament* Desain 2

Diagram diatas menunjukkan bahwa peserta 5 memperoleh rata-rata tertinggi 70 dengan kriteria baik. Berturut-turut untuk peserta 8 memperoleh rata-rata 67,8 dengan kriteria cukup baik. Peserta 6 memperoleh rata-rata 67,5 dengan kriteria cukup baik. Sedangkan peserta 7 memperoleh rata-rata terendah 66,3 dengan kriteria cukup baik. Sehingga terdapat 3 peserta yang memperoleh nilai cukup baik dan 1 peserta memperoleh nilai baik.

c. Hasil Keterampilan Membuat *Hair Ornament* Desain 3

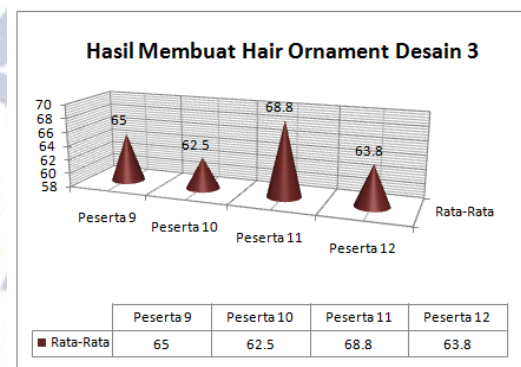


Diagram 9 Hasil Membuat *Hair Ornament* Desain 3

Diagram 4.9 menunjukkan bahwa peserta 11 memperoleh rata-rata tertinggi 68,8 dengan kriteria cukup baik. Berturut-turut untuk peserta 9 memperoleh rata-rata 65 dengan kriteria cukup baik. peserta 12 memperoleh rata-rata 63,8 dengan kriteria cukup baik. Sedangkan peserta 10 memperoleh rata-rata terendah 62,5 dengan kriteria cukup baik. Sehingga semua peserta memperoleh nilai cukup baik.

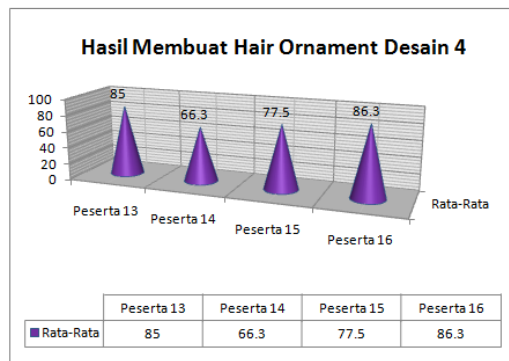
d. Hasil Keterampilan Membuat *Hair Ornament* Desain 4Diagram 10 Hasil Membuat *Hair Ornament* Desain 4

Diagram diatas menunjukkan bahwa peserta 16 memperoleh rata-rata tertinggi 86,3 dengan kriteria sangat baik. Berturut-turut peserta 13 memperoleh rata-rata 85 dengan kriteria sangat baik. Peserta 15 memperoleh rata-rata 77,5 dengan kriteria baik. Sedangkan peserta 14 memperoleh rata-rata terendah 66,3 dengan kriteria cukup baik. Sehingga 1 peserta memperoleh nilai cukup baik dan 1 peserta memperoleh nilai baik serta 2 peserta memperoleh nilai sangat baik.

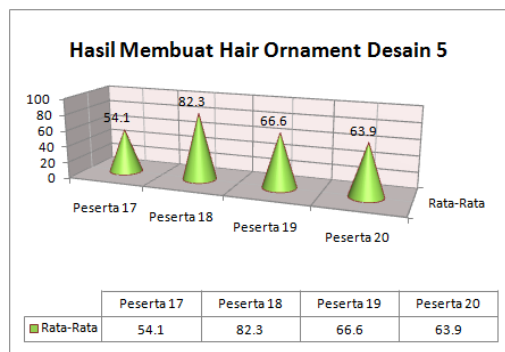
e. Hasil Keterampilan Membuat *Hair Ornament* Desain 5Diagram 11 Hasil Membuat *Hair Ornament* Desain 5

Diagram diatas menunjukkan bahwa peserta 18 memperoleh rata-rata tertinggi 82,3 dengan kriteria baik. Berturut-turut untuk peserta peserta 19 memperoleh rata-rata 66,9 dengan kriteria cukup baik. peserta 20 memperoleh rata-rata 63,9 dengan kategori cukup baik. Sedangkan peserta 17 memperoleh rata-rata terendah 54,1 dengan kriteria cukup baik. Sehingga terdapat 3 peserta yang memperoleh nilai cukup baik dan 1 peserta memperoleh nilai baik.

Berdasarkan hasil dari keterampilan membuat *hair ornament* yang terdiri dari desain 1, desain 2, desain 3, desain 4 dan desain 5

sehingga didapat diagram yang dapat disajikan sebagai berikut :

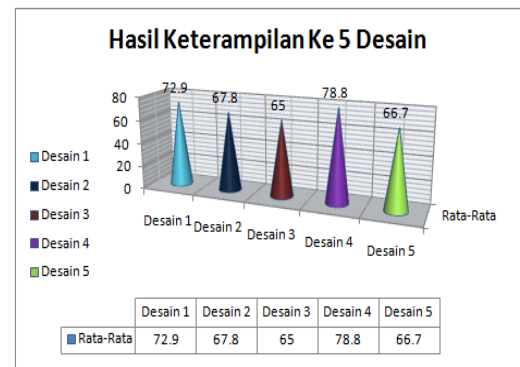
Diagram 12 Hasil Membuat *Hair Ornament* ke 5 desain

Diagram diatas menunjukkan bahwa desain 4 memperoleh rata-rata tertinggi 78,8 dengan kriteria baik. Berturut-turut untuk desain desain 1 memperoleh rata-rata 72,9 dengan kriteria baik. Desain 2 memperoleh rata-rata 67,8 dengan kriteria cukup baik. desain 5 memperoleh rata-rata 66,7 dengan kategori cukup baik. Sedangkan desain 3 memperoleh rata-rata terendah 65 dengan kriteria cukup baik. Sehingga terdapat 3 desain yang memperoleh nilai cukup baik dan 2 desain memperoleh nilai baik.

4. Hasil Respon Peserta

Hasil respon peserta terhadap pelatihan membuat *hair ornament* terhadap 8 aspek pertanyaan yang diamati. Berikut penyajian data hasil respon peserta mengikuti pelatihan membuat *hair ornament* pada diagram dibawah ini :

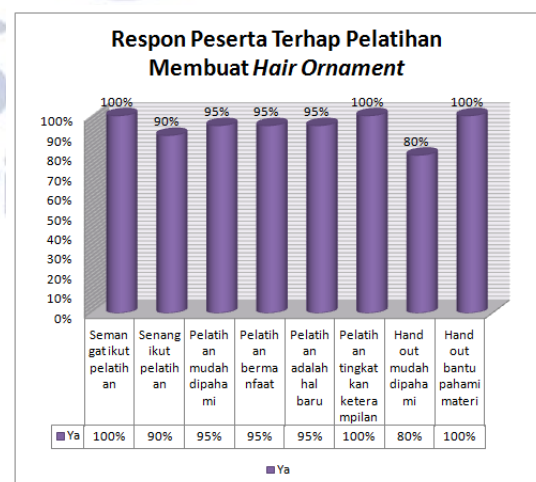


Diagram 13 Hasil Respon Peserta

Diagram 4.13 menunjukkan bahwa peserta menyatakan 100% merasa antusias/bersemangat dalam mengikuti pelatihan membuat *hair ornament*, pelatihan ini dapat meningkatkan

keterampilan, dan hand out dapat membantu pemahaman materi. Peserta menyatakan 95% pelatihan yang disampaikan oleh pelatih mudah dipahami/dimengerti oleh peserta, pelatihan membuat *hair ornament* sangat bermanfaat, dan pelatihan membuat *hair ornament* merupakan hal yang baru, dari persentase yang didapat bahwa 5% peserta menyatakan pelatihan yang disampaikan oleh pelatih mudah tidak dipahami/dimengerti oleh peserta, pelatihan membuat *hair ornament* tidak bermanfaat, dan pelatihan membuat *hair ornament* bukan merupakan hal yang baru. Peserta menyatakan 90% pelatihan membuat *hair ornament* disenangi peserta, dari persentase yang didapat 10% peserta menyatakan pelatihan membuat *hair ornament* tidak disenangi peserta. Sedangkan peserta menyatakan 80% hand out mudah dipahami oleh peserta pelatihan, dari persentase yang didapat bahwa 2% peserta menyatakan untuk hand out yang digunakan tidak dipahami oleh peserta.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Pelatih

Hasil aktivitas pelatih menunjukkan bahwa pada aspek 3 mengecek pemahaman peserta tentang membuat *hair ornament* memperoleh rata-rata (3,7 - 4) dengan kriteria sangat baik, meskipun pelatih belum maksimal dalam mengecek pemahaman peserta. Berturut-turut pada aspek 1 penyampaian materi membuat *hair ornament*, aspek 2 mendemonstrasikan proses membuat *hair ornament* dan aspek 4 memberikan evaluasi terhadap hasil membuat *hair ornament* (mengamati, mengecek, memberikan masukan apabila hasilnya ada yang kurang) memperoleh rata-rata (3,9 - 4) dengan kriteria sangat baik, karena pada aspek ini pelatih mampu menyampaikan materi secara sistematis dan jelas, dalam pendemonstrasian proses membuat *hair ornament* juga sistematis sehingga peserta mampu mengikuti dengan baik serta pelatih juga memberikan evaluasi terhadap hasil pelatihan dengan baik. Sedangkan rata-rata tertinggi diperoleh pada aspek 5 berkemas dengan nilai rata-rata 4 dengan kriteria sangat baik, pada aspek ini pelatih dalam membimbing peserta untuk berkemas dengan membersihkan area kerja serta alat dan bahan dapat diikuti dengan baik oleh peserta.

Menurut Mangkunegara (2005) dalam Sulasiyah (20012 :9) komponen penting dalam pelatihan yaitu, para pelatih atau pengajar yang ahli sehingga kualitas memadai, serta harus bisa mengajarkan materi dan bahan-bahan pelatihan dengan metode tertentu sehingga peserta bisa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Selain itu juga materi pelatihan dan bahan-bahan latihan harus disusun berdasarkan sasaran pelatihan yang telah ditetapkan agar

mempermudah dan memperlancar proses pelatihan yang dilaksanakan.

2. Aktivitas Peserta

Aktivitas peserta untuk desain 1 hasil terendah 85% kriteria sangat baik terdapat pada aspek 9 menempelkan bentuk pita pada bunga dan jepit dan aspek 11 menjawab pertanyaan dari pelatih. Pada aspek 9 peserta kurang mengikuti tahapan yang dilakukan dan pada aspek 11 peserta kurang aktif menjawab pertanyaan dari pelatih. Sedangkan dari hasil tersebut 3 peserta tidak melaksanakan langkah-langkah yang didemonstrasikan oleh pelatih. Aktivitas peserta untuk desain 2 hasil terendah 83% kriteria sangat baik pada aspek 3 memasang mutiara pada bagian tengah bentuk bulatan.

Pada aspek 3 peserta belum begitu baik dalam mengikuti langkah-langkah memasang mutiara pada bagian tengah bulatan. Sedangkan dari hasil tersebut 4 peserta tidak melaksanakan langkah-langkah yang didemonstrasikan oleh pelatih. Aktivitas peserta untuk desain 3 hasil terendah 88% kriteria sangat baik pada aspek 7 memasang *hair ornament* pada sanggul. Pada aspek 7 peserta belum begitu baik dalam mengikuti langkah-langkah memasang mutiara pada bagian tengah bulatan. Sedangkan dari hasil tersebut 2 peserta tidak melaksanakan langkah-langkah yang didemonstrasikan oleh pelatih.

Aktivitas peserta untuk desain 4 hasil terendah 83% kriteria sangat baik pada aspek 1 memperhatikan penjelasan materi. Pada aspek 1 peserta kurang memperhatikan materi yang disampaikan pelatih sehingga peserta belum paham terhadap materi yang disampaikan. Sedangkan dari hasil tersebut 4 peserta tidak melaksanakan langkah-langkah yang didemonstrasikan oleh pelatih. Aktivitas peserta untuk desain 5 hasil terendah 85% kriteria sangat baik pada aspek 8 memasang *hair ornament*. Pada aspek 8 sebagian dari peserta tidak memasang hasil *hair ornament* yang dibuat pada rambut karena peserta kurang memperhatikan hal tersebut. Sedangkan dari hasil tersebut 3 peserta tidak melaksanakan langkah-langkah yang didemonstrasikan oleh pelatih.

Kelima desain diperoleh aktivitas peserta terendah terdapat pada aktivitas peserta desain 2 dan aktivitas peserta desain 4. Secara keseluruhan dari kelima desain menunjukkan bahwa peserta pelatihan mampu mengikuti demonstrasi dari pelatih dengan sangat baik. Menurut Muhibiyah Syah, 1995 dalam Mangkunegara, 2001, bahwa pelatihan menggunakan metode demonstrasi merupakan salah satu metode mengajar dengan memperagakan barang, kejadian dan urutan melakukan kegiatan secara langsung sesuai materi yang disajikan. Menurut Daryanto (2009: 404) salah satu langkah pelaksanaan pelatihan, yaitu mendemonstrasikan langkah-langkah secara perlahan dan memberikan waktu yang cukup pada peserta untuk mengamatinya, karena hal ini dapat mempengaruhi hasil yang akan diperoleh peserta dalam mengikuti pelatihan.

3. Hasil Keterampilan Membuat *Hair Ornament*

Hasil keterampilan membuat *hair ornament* untuk desain 4 diperoleh rata-rata tertinggi 78,8

dengan kriteria baik, karena hasil yang didapat dari masing-masing peserta memperoleh hasil yang baik karena semua aspek dapat terpenuhi, hasil yang dibuat dari masing-masing peserta juga baik, mulai dari aspek kesesuaian desain, kerapian pembuatan dan kekuatan pengikatan. Berturut – turut untuk desain 1 memperoleh rata-rata 72,9 dengan kriteria baik, pada desain ini nilai tertinggi diperoleh peserta 3 dengan rata-rata 80,8 dengan kriteria baik, karena hasil keterampilan peserta 3 memenuhi semua aspek penilaian yang sudah ada dengan baik, mulai dari aspek kesesuaian warna, ketepatan pembentukan, kerapian pembuatan, kekuatan penempelan kesesuaian warna dan proporsional. Sedangkan nilai terendah untuk desain 1 diperoleh peserta 4 dengan rata-rata 60,9 mendapat kriteria cukup baik, karena peserta 4 masih kurang dalam membuat desain 1 pada aspek kesesuaian desain, ketepatan pembentukan, kerapian pembuatan dan kekuatan penempelan. Hasil untuk desain 2 diperoleh rata-rata 67,8 dengan kriteria cukup baik, pada peserta 7 yang mana hasil diperoleh kurang maksimal pada aspek kesesuaian desain, kerapian pembuatan dan proporsional.

Hasil keterampilan desain 5 diperoleh rata-rata 66,7 dengan kriteria cukup baik, karena pada desain ini peserta kurang dalam menyelesaikan hasil keterampilan *hair ornament* yang dibuat sehingga hasil yang didapat kurang maksimal. Hasil dari masing-masing peserta untuk membuat desain 5 ini kurang dalam aspek kerapian pembuatan, kesesuaian desain dan proporsional. Sedangkan hasil keterampilan untuk desain 3 memperoleh rata-rata terendah, yaitu 65 dengan kriteria cukup baik, hal ini terlihat bahwa rata-rata dari peserta 9, peserta 10, peserta 11 dan peserta 12 memperoleh rata-rata antara 62 – 65 dengan kriteria cukup baik, karena pada desain 3 ini peserta kurang mampu dalam menyelesaikan desain 3 termasuk pada aspek kerapian pembuatan, kesesuaian desain, kesesuaian warna dan proporsional yang masing-masing aspek belum bisa terpenuhi dengan baik. Sehingga dari kelima desain yang telah dibuat diperoleh nilai tertinggi terdapat pada desain 4 dengan rentan nilai 70 – 84 dengan kriteria baik, karena pada desain ini merupakan desain yang paling mudah.

Selain itu, desain 4 memiliki desain yang sederhana, pemilihan bahan yang tidak terlalu sulit, serta pada desain ini untuk aspek kekuatan pengikatan juga baik. Nilai terendah terdapat pada desain 3 dengan rentan nilai antara 55 – 69 dengan kriteria cukup baik. Pada desain 3 merupakan desain yang cukup rumit. Tingkat kesulitan desain ini terdapat pada pembuatan lilitan tali, jika bentukan lilitan tidak melekat dengan baik maka hasilnya tidak rapi. Selain itu, desain 3 ini untuk pemilihan bahannya cukup sulit, perlu ketelatenan dalam memberikan lem agar hasil yang dibuat bisa melekat dengan kuat dan tidak berantakan, harus mengkombinasikan beberapa warna dari warna manik-manik, warna tali-tali dan pemilihan warna tile jaring-jaring serta pengeleman yang harus kuat. Jika di dalam pembuatan *hair ornament* untuk hasil pengeleman tidak kuat maka hasil yang didapat tidak akan maksimal dan tidak

merekat dengan kuat. Berdasarkan hasil membuat kelima dsain *hair ornament* tersebut pelatihan didapat hasil yang baik.

Menurut Widiyanti (2005 : 2) Lem adalah zat atau bahan perekat yang berfungsi merekatkan dua bagian(sisi) suatu benda. Lem yang terbuat dari bahan alami biasanya menggunakan campuran air sebagai pelarutnya sehingga kekuatannya akan melemah ketika terkena air akan tetapi jenis lem ini tidak mudah terbakar. Sedangkan lem sintetis menggunakan pelarut kimia dan lem akan mengering setelah pelarutnya menguap akan tetapi jenis lem ini sangat mudah terbakar. Untuk jenis lem yang terbuat dari bahan alami waktu keringnya cenderung lambat tapi hasilnya lebih kuat dan awet.

4. Respon Peserta

Angket respon peserta terdapat 3 pertanyaan memperoleh 100%, yaitu pada pertanyaan 1 peserta merasa antusias/bersemangat dalam mengikuti pelatihan membuat *hair ornament*, pernyataan 6 pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dan pada pernyataan 8 hand out dapat membantu pemahaman materi. Pada ketiga pernyataan ini bahwa semua peserta antusias/ bersemangat dalam mengikuti pelatihan karena pelatihan ini merupakan hal baru bagi mereka dan pelatihan yang dilakukan dapat meningkatkan keterampilan bagi peserta, dengan ditunjang adanya hand out yang digunakan untuk membantu peserta dalam memahami materi yang disampaikan oleh pelatih. Sedangkan 3 pernyataan memperoleh 95%, yaitu pada pernyataan 3 pelatihan yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta, pernyataan 4 pelatihan yang dilakukan sangat bermanfaat dan pernyataan 5 pelatihan merupakan hal yang baru.

Ketiga pernyataan tersebut didapat bahwa hanya 5 % peserta tidak memahami pelatihan yang dilaksanakan, keterampilan membuat *hair ornament* tidak bermanfaat bagi peserta dan sebagian besar dari peserta belum pernah mengikuti pelatihan sehingga, pemberian pelatihan ini dianggap baru bagi peserta. Sedangkan pada pertanyaan 2 pelatihan membuat *hair ornament* disenangi peserta memperoleh 90%, pada aspek ini dapat diketahui bahwa hanya 10 % yang menunjukkan bahwa pelatihan membuat *hair ornament* ini tidak disenangi oleh peserta. Sedangkan persentase terendah terdapat pada pertanyaan 7 hand out mudah dipahami oleh peserta pelatihan memperoleh 80%, sehingga 20% peserta menyatakan untuk hand out yang digunakan tidak dipahami oleh peserta.

Berdasarkan respon peserta diatas, pelatihan ini memiliki respon positif terhadap pelatihan membuat *hair ornament*. Hal ini sesuai dengan pendapat Iriani Ismail (2010: 137) bahwa pelatihan memiliki manfaat bagi peserta yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan menumbuhkan jiwa wirausaha serta kepuasan kerja.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pelatihan dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas pelatih membuat 5 desain *hair ornament* dapat terlaksana dan memperoleh rata-rata (3,9 – 4) dengan kriteria sangat baik.
2. Aktivitas peserta membuat 5 desain *hair ornament* diperoleh persentase tertinggi pada desain 3 memperoleh 88% kriteria sangat baik, sedangkan terendah pada desain 2 dan desain 4 memperoleh 83% kriteria sangat baik.
3. Hasil keterampilan membuat 5 desain *hair ornament*, untuk desain 4 memperoleh rata-rata tertinggi (78,8) kriteria baik, berturut-turut untuk desain 1 (72,9) kriteria baik, desain 2 (67,8) kriteria cukup baik, desain 5 (66,7) kriteria cukup baik, sedangkan rata-rata terendah pada desain 3 (65) kriteria cukup baik.
4. Respon peserta terhadap pelatihan membuat *hair ornament* sangat baik dengan rata-rata (94% - 100%).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelatihan membuat *hair ornament ini*, maka saran yang diajukan untuk program pelatihan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas pelatih dalam mengecek pemahaman peserta tentang membuat *hair ornament* perlu dioptimalkan dengan baik. Sehingga hasil yang didapat maksimal.
2. Pelatihan keterampilan membuat *hair ornament* perlu dilakukan dengan desain serta bentuk yang lebih variatif dan inovatif, sehingga peserta pelatihan merasa tertarik untuk mengikuti pelatihan.
3. Penggunaan hand out lebih dioptimalkan dengan hand out yang lebih menarik sehingga peserta mampu memahami dan mempraktekkan apa yang sudah didemonstrasikan oleh pelatih agar peserta merasa antusias dan senang mengikuti pelatihan agar tidak merasa bosan.
4. Pelatihan keterampilan perlu diadakan kembali dengan pelatihan yang berbeda, dengan keterampilan yang lebih menarik, serta mampu menambah macam serta kreasi yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan Non Formal, Dimensi dalam Keaksaraan, Pelatihan dan Andragogi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astati, Sutriari. 2001. *Desain Tata Kecantikan Rambut*. Sawangan: Kepala Pusat Pengembangan Penataran Guru Kejuruan.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.

Widyoko, Eko P. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Mangkunegara. 2005. *Evaluasi Kerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Revika Aditara.

Widiyati. 2005. *Pernak-pernik Cenderamata Berbahan Natural*. Jakarta. Trubus Agrisarana.

Ismail, Iriani. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: Lembaga Penerbitan Universitas Negeri Malang.